

**STRATEGI PENGEMBANGAN AGROWISATA PERKEBUNAN
SINGKONG DESA BUKTI, KECAMATAN KUBUTAMBAHAN,
KABUPATEN BULELENG, BALI**

Oleh

**Dewa Ayu Andena Isnoswari, NIM 1915011061
Jurusan Teknologi Industri
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh dan mendeskripsikan strategi pengembangan Agrowisata Perkebunan Singkong di Desa Bukti Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis SWOT (*Strength, Opportunity, Weaknesses, Threats*) berdasarkan komponen 4A pariwisata (*Attraction, Accessibility, Amenity dan Ancillary Service*). Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat empat rumusan alternatif strategi pengembangan Agrowisata Perkebunan Singkong Desa Bukti, di antaranya: a) Strategi S-O terdiri dari mengadakan promosi yang lebih unik dan menarik, melestarikan keunikan varietas singkong, dijadikan sebagai wisata rekreasi dan edukasi terkait tanaman singkong, membuat tempat-tempat foto selfie/swafoto yang menarik. b) Strategi W-O terdiri dari memperluas area parkir, melakukan kerjasama dengan pemerintah desa, melakukan perbaikan serta meningkatkan pembangunan sarana dan fasilitas. c) Strategi S-T terdiri dari bekerja sama membuat paket *tour* wisata, membentuk media sosial dan aktif melakukan promosi, membuat papan tanda peringatan untuk menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan objek wisata. d) Strategi W-T terdiri dari membangun sarana dan fasilitas pendukung keberlangsungan agrowisata, menata akses jalan menuju objek wisata serta membuat tanda petunjuk jalan dan penerangan jalan, serta menyusun SOP Objek Agrowisata Perkebunan Singkong.

Kata kunci : Strategi, Pengembangan, Agrowisata, Perkebunan, Singkong

**STRATEGY FOR DEVELOPMENT OF CASSAVA
PLANTATION AGRO-TOURISM IN BUKTI VILLAGE,
KUBUTAMBAHAN DISTRICT, BULELENG REGENCY,
BALI**

Abstract

This study aims to get and describe the development strategies for Cassava Plantation Agro-tourism in Bukti Village, Kubutambahan District, Buleleng Regency. This research is a qualitative descriptive research with data collection methods used, namely the method of observation, interviews and documentation. The data analysis used was SWOT analysis (Strength, Opportunity, Weaknesses, Threats) based on the 4A components of tourism (Attraction, Accessibility, Amenity and Ancillary Service). The results of this study indicate that there are four alternative formulations of strategies for the development of Cassava Plantation Agro-tourism in Evidence Village, in including: a) The S-O strategy consists of holding promotions that are more unique and attractive, preserving the uniqueness of cassava varieties, serving as recreational and educational tourism related to cassava plants, holding object entry tickets, creating attractive selfie/selfie photo spots. b) The W-O strategy consists of expanding the parking area, cooperating with the village government, making repairs and increasing the construction of facilities and amenities. c) The S-T strategy consists of working together to make travel tour packages, form social media and actively carry out promotions, make warning signs to preserve and clean the environment of tourist attractions. d) The W-T strategy consists of building facilities and infrastructure to support the sustainability of agro-tourism, managing road access to tourist objects and making road signs and street lighting, and compiling SOPs for Cassava Plantation Agro- tourism Objects.

Keywords : Strategy, Development, Agro-tourism, Plantation, Cassava